

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN PRAKTEK INDUSTRI DAN
PRESTASI BELAJAR DENGAN MINAT BEKERJA DI INDUSTRI
MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN ANGKATAN TAHUN
2008 JPTK FKIP UNS SURAKARTA**

**Wiwit Windi Kasturi, Drs. Suwachid, M.Pd. M.T dan Ir. Husin Bugis, M.Si.
Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Sebelas Maret
e-mail : k4s_turi@yahoo.com**

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Pengalaman Praktek Kerja Industri Dengan Minat Bekerja di Industri Mahasiswa Angkatan Tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, (2) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Prestasi Belajar dengan Minat Bekerja di Industri Mahasiswa Angkatan Tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dan (3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Prestasi Belajar dengan Minat Bekerja di Industri Mahasiswa Angkatan Tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan di kampus V Pabelan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS yang beralamat di Jalan Ahmad Yani 200 Kartasura, Surakarta. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan teknik mesin angkatan 2008 sebanyak 89 orang. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* sejumlah 70 orang dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket atau kuisioner. Uji coba dengan responden 30 orang. Dalam uji validitas instrumen digunakan rumus product moment. Selanjutnya untuk uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Teknik analisis data digunakan teknik analisis korelasi product moment pearson dan teknik analisis regresi linier ganda, namun sebelumnya perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi : (1) uji normalitas, (2) uji linieritas dan keberartian regresi, dan (3) uji independen. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan yaitu, (1) terdapat hubungan positif antara pengalaman praktek industri dan prestasi belajar dengan minat bekerja di industri pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2008 FKIP UNS. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi dua prediktor yang memperoleh Fregresi 7,042 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% dengan db (2;67) = 3,14. (2) Terdapat hubungan positif antara pengalaman praktek industri dengan minat bekerja di industri pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2008 FKIP UNS. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh r_{hitung} sebesar 0,377 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,235$ pada taraf signifikansi 5%. (3) Terdapat hubungan positif antara prestasi belajar dengan minat bekerja di industri

pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2008 FKIP UNS. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh r_{hitung} sebesar 0,283 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,235$ pada taraf signifikansi 5%. (4) Variabel pengalaman praktek industri memberikan sumbangan relatif sebesar 69,4% dan sumbangan efektif 12,1%. Variabel prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 30,6% dan sumbangan efektif 5,3%.

Kata Kunci: Pengalaman Praktek Industri, Prestasi Belajar, Minat Bekerja di Industri, Mahasiswa Angkatan Tahun 2008

ABSTRACT :Research purposes: (1) To know the relationship between the experience of industry practice with interest in working in the industry in 2008 student of Mechanical Engineering Education Guidance and Counseling UNS Surakarta academic year 2011/2012, (2) To determine the relationship between learning achievement with interest in working in the industry in 2008 student of Mechanical Engineering Education Guidance and Counseling UNS Surakarta academic year 2011/2012, and (3) To determine the relationship between experience and industry practice with interest in learning achievement in the industry work academic year 2008 students of Mechanical Engineering Education FKIP UNS Surakarta academic year 2011/2012. The research was conducted on the campus of V Pabelan Mechanical Engineering Program Educational Studies FKIP UNS is located at Jalan Ahmad Yani 200 Kartasura, Surakarta. The study population was a student of mechanical engineering education year 2008 as many as 89 people. Samples were taken with random sampling technique some 70 people and instruments used in this study is to spread the questionnaire or questionnaires. Trials with respondents 30 people. In a test of the validity instrument of the used product moment formula. The next instrument used to test reliability Alpha formula. Techniques of data analysis techniques used Pearson product moment correlation analysis and multiple linear regression analysis techniques, but needs to be done before the testing requirements analysis include: (1) test for normality, (2) test linearity and regression, and (3) the independent testing. Based on the results of analysis data can be concluded that, (1) there are a positive relationship between experience and industry practice with interest in learning achievement at the student work in the Mechanical Engineering Education Guidance and Counseling of 2008 UNS. This is evident from the results of regression analysis two predictors are obtained Fregresi F_{tabel} 7.042 greater than the level of 5% with db signifikansi (2; 67) = 3.14. (2) There is a positive relationship between industry practice experience working in the industry with an interest in students of Mechanical Engineering Education Guidance and Counseling of 2008 UNS. This is evident from the results of correlation analysis for the obtaining r_{hitung} 0.377 greater than $r_{tabel} = 0.235$ at the significance level of 5%. (3) There is a positive relationship between the achievement of learning with an interest to work in the industry on a student of Mechanical Engineering Education Guidance and Counseling of 2008 UNS. This is evident from the results of correlation analysis for the obtaining r_{hitung} 0.283 greater than $r_{tabel} = 0.235$ at the significance level of 5%. (4) The variable experience of industry practice relative contribution of 69.4% and 12.1% effective contribution. Variable

learning achievement relative contribution of 30.6% and 5.3% effective contribution.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini pembangunan sumber daya manusia memiliki arti yang sangat penting. Dalam era tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang cerdas dan bermutu tinggi, baik dari pengetahuan maupun penguasaan keahlian atau ketrampilan. Peningkatan sumber daya manusia Indonesia dapat dilakukan melalui program- program pemerintah yang terencana dan terarah dalam bidang pendidikan. Semua itu untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas dan ahli serta siap untuk bekerja atau membuka lapangan pekerjaan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) JPTK FKIP UNS mengaplikasikan Program Kerja Praktek pada salah satu mata kuliah yaitu Praktek Industri dengan bobot mata kuliah 2 SKS dan dibebankan pada semester VII. Praktek Industri adalah suatu kegiatan kerja praktek di lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi PTM JPTK FKIP UNS untuk menerapkan, memantapkan, membuktikan teori-teori yang diberikan pada perkuliahan ke dalam praktek di lapangan yang sesungguhnya dengan aspek-aspek persiapan, keselamatan, ketelitian dan langkah kerja.

Pelaksanaan praktik industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan mahasiswa pengalaman serta bekal pengetahuan tentunya dalam bekerja karena selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan, di sana juga diajarkan bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Sehingga pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi mahasiswa dari perguruan tinggi ke dunia industri. Pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat untuk bekerja di industri.

Ketatnya persaingan untuk masuk ke sektor industri dan jumlah pencari kerja pada tiap tahunnya meningkat, pemanfaatan peluang yang ada bagi mahasiswa yang dilakukan dengan cara meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu industri selalu menerapkan standard yang tinggi pada setiap menerima pegawainya. Oleh karena itu mau tidak mau mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin harus meningkatkan prestasi belajarnya supaya bisa diterima di sektor industri. Orang yang mempunyai niat yang tinggi terhadap suatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar, cenderung memperoleh pengetahuan yang banyak, penguasaan materi yang luas dan hasil belajar yang baik. Minat memungkinkan tindakan yang lebih baik dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Adakah hubungan antara pengalaman praktek industri dengan minat bekerja di industri mahasiswa angkatan tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2011/2012?
2. Adakah hubungan antara prestasi belajar dengan minat bekerja di industri mahasiswa angkatan tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2011/2012?
3. Adakah hubungan antara pengalaman praktek industri dan prestasi belajar dengan minat bekerja di industri mahasiswa angkatan tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2011/2012?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang penting di dalam menentukan minat seseorang terhadap suatu obyek, karena pengalaman yang telah lalu menjadi dasar untuk perkembangan kepribadian selanjutnya. Dimiyati mahmud (1982: 163) berpendapat bahwa “Jenis dan macamnya minat seseorang terhadap suatu obyek mencerminkan pengalaman yang sifatnya pribadi yang mungkin sekali berbeda dengan pengalaman orang lain”.

Selanjutnya dijelaskan pengertian pengalaman kerja. Menurut Manulang (1984: 15), pengalaman kerja adalah “Proses pembentukan pengetahuan atau

keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan”. Sedangkan menurut Trijoko (1980: 82), pengalaman kerja adalah “Pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Sehingga seseorang akan memperoleh pengalaman yang berbentuk pengetahuan dan keterampilan setelah melaksanakan pekerjaan.

Perbedaan institusi menyebabkan pemberian nama pada program kerja praktek masing-masing institusi juga berbeda. Di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) program kerja praktek dinamakan prakerin. Praktek kerja industri diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tamatan lembaga pendidikan kejuruan. Prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Prakerin dikelola oleh Majelis Sekolah (MS), yang bekerja sama dengan instansi yang memiliki sumber daya untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan peserta didik.

Depdikbud (1994: 35) dalam Aditya Indra Putra, Sunyoto dan Rahmat Doni W (2009) mengemukakan bahwa “Pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai keahlian tertentu”.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS mewujudkan program kerja praktek dengan istilah Praktek Industri yang pelaksanaannya sama-sama dilangsungkan di luar kampus/sekolah yaitu di dunia kerja. Praktek Industri (PI) setidaknya akan memberikan gambaran tentang profesi yang akan dijalani oleh peserta didik selama Praktek Industri (PI).

Menurut Pedoman Pelaksanaan Praktek Industri (2003) “Praktek Industri merupakan salah satu mata kuliah berbobot 2 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin pada semester VII (Kurikulum 2002)”. Bentuk perkuliahan dilaksanakan dengan praktek kerja langsung oleh mahasiswa pada suatu perusahaan/industri yang memproduksi

barang dan atau jasa yang relevan dengan program studi Pendidikan Teknik Mesin yang terdiri dari konsentrasi keahlian Mesin Produksi dan Mesin Otomotif.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan lingkungannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha atau kegiatan untuk menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

Prestasi menunjukkan hasil yang telah dicapai setelah melakukan perbuatan belajar. Untuk memahami tingkat keberhasilan dalam proses belajar diadakan pengukuran atau evaluasi belajar. Hasil pengukuran inilah yang menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam mengikuti proses belajar tertentu.

Minat bekerja adalah tumbuhnya rasa tertarik, senang dan perhatian dari individu sehingga mereka cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya. Kaitannya dengan minat bekerja di industri adalah dalam memilih suatu pekerjaan agar apa yang dikerjakan dapat memberi kepuasan terhadap dirinya dan orang lain, pekerjaan tersebut harus sesuai dengan minat yang ada padanya. Dalam penelitian ini sebagai indikator minat bekerja di industri disini adalah rasa tertarik atau senang mahasiswa pada pekerjaannya, mengenal obyeknya dan kepercayaan diri.

Kerangka Bepikir

1. Hubungan Pengalaman Praktek Industri dengan Minat Bekerja di Industri

Pengalaman dapat membentuk seseorang, pengalaman ini dapat berupa keterampilan atau yang sifatnya pengetahuan. Pengalaman yang memadai dapat dipakai sebagai bekal untuk merubah jalan hidup seseorang dengan perbuatan yang memberi arti bagi hidupnya. Dengan adanya pengalaman seorang kan cenderung berbuat sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman yang diperoleh selama praktek industri merupakan jenis latihan kerja mahasiswa yang menjadi program pendidikan teknik kejuruan. Dimana pelaksanaan praktek industri dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa pada dunia usaha atau industri, sehingga mahasiswa secara tidak langsung merasa kondisi kerja dan mendapatkan pengalaman baru yang ada

di lapangan, sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan

2. Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Bekerja di Industri

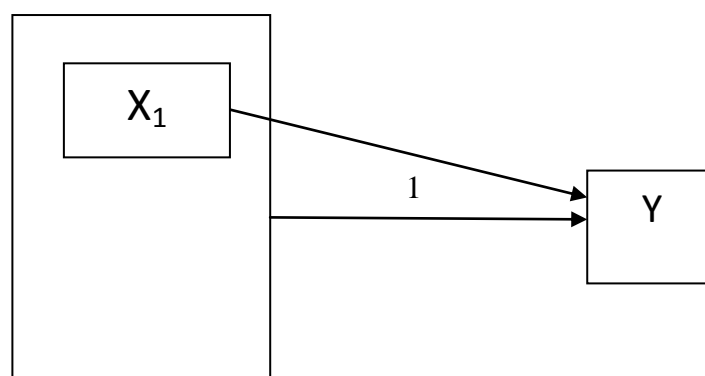
Prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa merupakan cerminan dari seluruh prestasi yang diperoleh dari semester I sampai semester VII yang ditunjukkan dengan IPK semester VII. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa belum tentu sama ada yang mempunyai prestasi yang tinggi digolongkan mahasiswa pandai, ada yang kurang pandai karena berprestasi rendah. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan membawa dampak pada kepercayaan diri dan cita-citanya. Mahasiswa yang mempunyai prestasi yang tinggi cenderung lebih mantap dan mempunyai kepercayaan diri yang besar untuk mewujudkan keinginannya. Sebaliknya, siswa yang berprestasi rendah cenderung kurang percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.

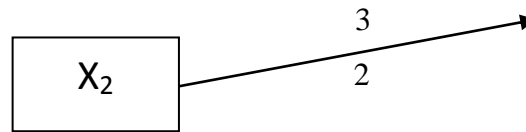
3. Hubungan Pengalaman Praktek Industri dan Prestasi Belajar dengan Minat Bekerja di Industri

Pengalaman yang ditujukan dari aktifitas selama melaksanakan program praktek industri merupakan proses panjang guna mematangkan kemampuan dan sikap mental profesional serta menambah ketrampilan dan pengetahuan tentang dunia industri sehingga mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja. ketertarikan mahasiswa akan dunia kerja akan menimbulkan sifat positif pada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya

Dari pemikiran-pemikiran diatas dapat ditarik suatu pemikiran baru bahwa banyak pengalaman yang diperoleh mahasiswa pada saat praktek industri maka semakin tinggi pula tingkat keahlian atau ketrampilan serta pengetahuan yang didapat.

Dari uraian di atas maka dapat ditentukan suatu paradigma penelitian sebagai berikut :





Gambar 1. Skema Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Pengalaman praktek kerja industri.

X_2 = Prestasi belajar.

Y = Minat bekerja di industri.

1 = Hubungan pengalaman praktek kerja industri dengan minat bekerja di industri.

2 = Hubungan prestasi belajar dengan minat bekerja di industri.

3 = Hubungan prestasi belajar dan pengalaman praktek kerja industri dengan minat bekerja di industri.

→ = Garis Hubungan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa kerangka pemikiran di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara pengalaman praktek kerja industri dengan minat bekerja di industri mahasiswa angkatan tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
2. Ada hubungan positif antara prestasi belajar dengan minat bekerja di industri mahasiswa angkatan tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
3. Ada hubungan positif antara pengalaman praktek kerja industri dan prestasi belajar dengan minat bekerja di industri mahasiswa angkatan tahun 2008 Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kampus V Pabelan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS yang beralamat di Jalan Ahmad Yani 200 Kartasura,

Surakarta. penelitian ini selama 6 bulan. populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. pengambilan sampel yang diambil secara acak dengan undian. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2008. Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: Metode angket dan dokumentasi. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengalaman praktek industri dan minat bekerja di industri dan Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar yang diperoleh dari dokumentasi pengajaran berupa KHS yang terdapat IPK semester VII.

Instrumen penelitian diteliti melalui try out atau ujicoba. Angket yang digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pengalaman praktek industri dan minat bekerja di industri diangkat dari indikator-indikator kemudian dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan dari indikator tersebut.

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan pengalaman praktek industri dan prestasi belajar. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengalaman Praktek Industri

Data tentang pengalaman praktek industri diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan dengan lima alternatif jawaban dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor tertinggi pengalaman praktek industri adalah 118 dan skor terendah 86, mean atau rata-rata sebesar 99,425, median sebesar 93,625, modus sebesar 95,5, dan

standar deviasi sebesar 8,037. Data pengalaman praktek industri selanjutnya dijadikan data interval yang hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

2. Prestasi Belajar

Berdasarkan data yang di peroleh dari dokumentasi, di dapatkan data- data bahwa pencapaian prestasi tertinggi 3,59 adalah dan skor terendah 2,53, mean atau rata-rata sebesar 3,082, median sebesar 2,949, modus sebesar 3,03, dan standar deviasi sebesar 0,239. Data prestasi belajar selanjutnya dijadikan data interval yang hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

3. Minat Bekerja di Industri

Data tentang minat bekerja di industri diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item pertanyaan dengan lima alternatif jawaban dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor tertinggi minat bekerja di industri adalah 98 dan skor terendah 58, mean atau rata-rata sebesar 79,614, median sebesar 73,500, modus sebesar 73,19, dan standar deviasi sebesar 9,096. Data minat bekerja di industri selanjutnya dijadikan data interval yang hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas dan keberartian regresi, dan uji independensi.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan chi-kuadrat didapatkan harga χ^2_{hitung} yang hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 11. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keputusan uji
Pengalaman praktek industri	6,013	12,592	Normal
Prestasi IPK semester VII	10,42	12,592	Normal
Minat bekerja di industri	5,444	12,592	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada semua data- data yang dihasilkan mempunyai distribusi atau sebaran yang normal. Sehingga ketiga data variabel tersebut dinyatakan mempunyai data yang berdistribusi normal.

2. Uji keberartian dan Linieritas regresi

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F.

- a. Uji keberartian dan linieritas regresi variabel pengalaman praktek industri (X_1) terhadap minat bekerja di industri (Y)

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi didapatkan harga sebesar 10,222, harga ini dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan db (1;68) pada taraf signitifikan 5% = 3,99, hasilnya adalah $10,222 > 3,99$, jadi regresi variabel pengalaman praktek industri (X_1) terhadap minat bekerja di industri (Y) berarti. (Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 10)

Dari hasil perhitungan uji linieritas regresi didapatkan harga sebesar -2,159, harga ini dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan db (26;43) pada taraf signitifikan 5% = 1,76, hasilnya adalah $-2,161 < 1,76$, jadi regresi variabel pengalaman praktek industri (X_1) terhadap minat bekerja di industri (Y) adalah linier. (Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 11)

- b. Uji keberartian dan Linieritas regresi variabel prestasi belajar (X_2) terhadap minat bekerja di industri (Y)

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi didapatkan harga sebesar 6,092, harga ini dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan db (1;70) pada taraf signitifikan 5% = 3,99, hasilnya adalah jadi regresi variabel prestasi belajar (X_2) terhadap minat bekerja di industri (Y) berarti. (Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 12)

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi didapatkan harga sebesar -0,763, harga ini dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan db (1;70) pada taraf signitifikan 5% = 1,92, hasilnya adalah $-0,763 < 1,92$, jadi regresi variabel prestasi belajar (X_2) terhadap minat bekerja di industri (Y) berarti.

3. Uji independen

Uji independen digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas saling bebas atau tidak mempengaruhi satu sama lainnya (independen), maka dilakukan uji independen dengan rumus korelasi *product moment pearson*. Untuk menentukan apakah antar variabel bebas tersebut independen atau tidak, hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Antar variabel tersebut dikatakan independen apabila harga $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil uji independen didapatkan $r_{x_1 \times x_2}$ sebesar 0,099, dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan db (70) pada taraf signifikansi 5%. sebesar 0,235 .hasilnya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ ($0,009 < 0,235$). Berarti bahwa kedua variabel bebas, yaitu variabel pengalaman praktek industri (X_1) dengan variabel prestasi belajar (X_2) adalah saling bebas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilaksanakan korelasi *product moment*. Hipotesis pertama menyatakan ada hubungan antara pengalaman praktek industri dengan minat bekerja di industri. Dari perhitungan didapatkan r_{x1y} sebesar 0,376, dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan db $(70:0,05) = 0,235$. hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,376 > 0,235$). Artinya ada hubungan positif antara pengalaman praktek industri dengan minat bekerja di industri.

2. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilaksanakan korelasi *product moment*. Hipotesis kedua menyatakan ada hubungan antara prestasi belajar dengan minat bekerja di industri. Dari perhitungan didapatkan r_{x2y} sebesar 0,283, dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan db $(70:0,05) = 0,235$. hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,283 > 0,235$). Artinya ada hubungan positif antara prestasi belajar dengan minat bekerja di industri.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilaksanakan korelasi *analisis regresi dua prediktor*. Hipotesis ketiga menyatakan ada hubungan antara pengalaman praktek industri dan prestasi belajar dengan minat mahasiswa untuk bekerja di industri. Dari perhitungan didapatkan R_y^2 sebesar 0,174. Persamaan garis regresi yang di hasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 19,97 + 0,373. X_1 + 7,281 X_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{reg} sebesar 7,042, dikonsultasikan dengan F_{tabel} $(2;67;0,05) = 3,14$, hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,042 > 3,14$. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan hubungan antara pengalaman praktek industri dan prestasi belajar dengan minat mahasiswa untuk bekerja di industri telah terbukti kebenarannya dan dinyatakan dapat diterima.

Variabel pengalaman praktek industri memberikan sumbangan relatif sebesar 69,4% dan sumbangan efektif 12,1%. Variabel prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 30,6% dan sumbangan efektif 5,3%. Sehingga pengalaman praktek industri memiliki hubungan yang lebih erat dengan minat mahasiswa untuk bekerja di industri dibandingkan variabel prestasi belajar.

C. Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis pertama dengan analisis korelasi product moment pearson mendapatkan hasil berupa r_{x1y} sebesar 0,376, dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan db $(70:0,05) = 0,235$. Hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,376 > 0,235$). Sehingga ada hubungan yang positif antara pengalaman praktek industri dengan minat bekerja di industri. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin

banyak pengalaman praktek industri, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat bekerja di industri yang tinggi. Sebaliknya jika semakin rendah pengalaman praktek industri, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat bekerja di industri yang rendah.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dengan analisi korelasi product moment pearson mendapatkan hasil berupa r_{x2y} sebesar 0,283, dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan db $(70;0,05) = 0,235$. Hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,283 > 0,235$). Sehingga ada hubungan yang positif antara prestasi belajar dengan minat bekerja di industri. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin besar kecenderungan siswa memiliki minat yang tinggi untuk bekerja di industri. Jika semakin rendah prestasi belajar, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa memiliki minat yang untuk bekerja di industri.

Hasil pengujian hipotesisi ketiga dengan analisis regresi dua prediktor memperoleh F hitung sebesar 7,042, besar dari $F_{tabel} (2;67;0,05) = 3,14$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengalaman praktek industri dan prestasi belajar dengan minat mahasiswa untuk bekerja di industri. Dari hasil analisi diatas dapat dinyatakan bahwa semakin banyak pengalaman dan semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin besar kecenderungan siswa memiliki minat yang tinggi untuk bekerja di industri. Sebaliknya pengalaman yang rendah dan prestasi belajar semakin rendah, maka kecenderungan siswa memiliki minat yang rendah untuk bekerja di industri.

KESIMPULAN

1. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan waktu sebaik – baiknya saat mengikuti praktek industri agar mendapatkan ilmu yang maksimal.
2. Untuk jurusan, diharapkan terus berupaya menunjang dan meningkatkan kegiatan praktek industri. Terutama diadakannya kunjungan- kunjungan ke berbagai industri sehingga dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa.
3. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan terhadap minat untuk bekerja di industri dengan variabel– variabel lain yang lebih berhubungan.
4. Hendaknya dosen pembimbing mengadakan peninjauan kepada mahasiswa dimana mereka mengadakan Praktek Industri sehingga bisa melihat perkembangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

- As'ad. (1995). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Fadli, Aulia. (2007). *Hubungan Antara Persepsi Sarana Praktek dan Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan Dengan Minat Bekerja di Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Surakarta*. Surakarta: Tidak diterbitkan.
- FKIP. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UNS*. Surakarta: UNS Press.
- Hadi, Sutrisno. (2001). *Analisa Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Item*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Mahmud, Dimyati. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudiyarharjo, Redja. (2002). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Grafindo
- PTM FKIP UNS. (2003). *Pedoman Praktek Industri*. Surakarta: Tidak diterbitkan.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soeitoe, Samuel. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudjana.(2002). *Teknik Analisis Regresi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Garasindo.
- Yasin, Anwar. (2007). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kreativitas terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XI Rumpun Otomotif SMK Negeri 1 Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2006/2007*. Surakarta: Tidak diterbitkan.